

Kajian mengenai dampak lingkungan pada tahap pelaksanaan proyek konstruksi underpass. (Studi kasus: proyek konstruksi underpass Ciputat - Ps. Jum'at)

Astrid Marzia D., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20239390&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam rangka mendayagunakan sumber daya alam untuk memajukan kesejahteraan umum, perlu dilaksanakan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup dengan memperhatikan kebutuhan generasi masa kini dan masa depan. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan pengelolaan lingkungan hidup dalam rangka pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup yang serasi, selaras dan seimbang.

Aktivitas yang dilakukan oleh manusia telah banyak mengakibatkan perubahan pada lingkungan hidup. Perubahan yang tidak dapat ditoleransi oleh lingkungan dapat menyebabkan turunnya daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, bahkan dapat pula menimbulkan kerusakan lingkungan hidup yang mengakibatkan lingkungan tidak berfungsi lagi dalam menunjang pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, setiap usaha dan latar kegiatan manusia yang dapat menyebabkan perubahan lingkungan hidup atau yang berdampak besar dan penting pada lingkungan hidup perlu dilengkapi dengan analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL).

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 17 tahun 2001, proyek konstruksi Underpass Ciputat - Ps. Jumat ini tidak wajib dilengkapi dengan AMDAL Berdasarkan Keputusan Guwmur Propinsi DKI Jakarta Nomor: 189 tahun 2002, proyek ini juga tidak wajib dilengkapi dengan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL).

Melalui Studi kasus yang dilakukan, akan diketahui apakah proyek penelitian ini memang benar tidak memerlukan dokumen AMDAL, atau dokumen UPL/UKL, dilihat dari besarnya intensitas dampak yang dihasilkan oleh proyek tersebut, yang dapat mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan hidup.

.....In order to exploiting natural resources to move forward prosperity of public, require to be executed sustainable development which with vision of environment by paying attention requirement of present day generation and future. Therefore, require to be executed management of environment in order to sustainable development which with vision of compatible environment, harmony and is well-balanced.

Activity conducted by human being have resulting many change at environment. Change which cannot tolerant by environment can cause to go down energy environment support and energy accommodate environment, even earn also generate damage of environment resulting environment do not function again in sustainable supportin.

Therefore, every effort and/or activity of human being able to cause change of environment or affecting big and important at environment require to provide with analysis concerning environment impact (AMDAL). Pursuant to Decree Of The State's Minister Environment November: 17 year 2001, This Underpass Ciputat - Ps.Jumat construction project do not obliged to provide with AMDAL. Pursuant to Decision Of Governor Province of DK1 Jakarta Number: 189 year 2002, this project nor obliged to provide with Environmental Effort Monitoring (UPL) and Effort Management of Environment (UKL).

Through conducted case study, will know that project of this research is true correctness do not need

document of AMDAL, or document of UPL / UKL, seen from level of impact intensity yielded by project, which can decline the quality of environment.